

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN KASTI-VOLI (KASVOL) PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 38 SEMARANG

Mahfud¹, Sriyono², Roas Irsyada³

¹*PJKR, PPG Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia*

²*SMP Negeri 38 Semarang, Indonesia*

³*PJKR, PPG Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indon*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli menggunakan modifikasi permainan kasti-voli (kasvol) pada siswa SMP Negeri 38 Semarang. Saat mempelajari teknik servis bawah, guru telah mengamati bahwa mayoritas siswa masih berada di bawah batas kemampuan minimal yang diharapkan (KKTP). Teknik servis bawah mereka masih belum mencapai tingkat yang diharapkan, dengan beberapa siswa melakukan servis secara kurang tepat dan kurang menguasai teknik dengan benar. Salah satu factor ketika siswa beralih dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, sebagian besar dari mereka memiliki pengalaman bermain voli hanya dengan bola plastik di SD. Namun, di SMP, mereka mulai bermain dengan bola voli yang sesungguhnya. seperti rasa tidak nyaman di tangan mereka saat bermain dengan standar bola voli. Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang di laksanakan dua siklus. Pada setiap siklus berisi empat kegiatan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) analisis data penelitian dilakukan dalam dua kategori yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Penggunaan modifikasi permainan Kasvol di SMP Negeri 38 Semarang berhasil meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan teknik dasar servis bawah bola voli. Data yang didapatkan pada pra siklus hanya 59,37% siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada pra siklus. Namun, pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan 71,87% siswa mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih besar, yaitu 93,74% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan modifikasi permainan Kasvol efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan servis bawah bola voli pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang pada tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Servis Bawah, Bola Voli, Modifikasi Permainan, Permainan Kasvol, Teknik dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan aktivitas yang melibatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Iyakrus, (2019) menyatakan Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang mencakup interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani dan pembelajaran merupakan bagian integral dari pendidikan yang fokus kepada pengembangan fisik, kesehatan serta keterampilan motorik siswa, pembelajaran jasmani juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, pemahaman tim, dan kemandirian. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sering kali dijelaskan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran perlu disediakan secara bertahap untuk mencapai pembelajaran yang baik. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena selain pembelajaran teori, siswa akan belajar praktik langsung berupa aktivitas jasmani dan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Pengembangan proses pembelajaran servis bawah menggunakan modifikasi permainan sangat tepat karena selain perubahan gaya mengajar, anak juga menyesuaikan kemampuannya agar tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga.(adhi putra & Sistiasih, 2021).

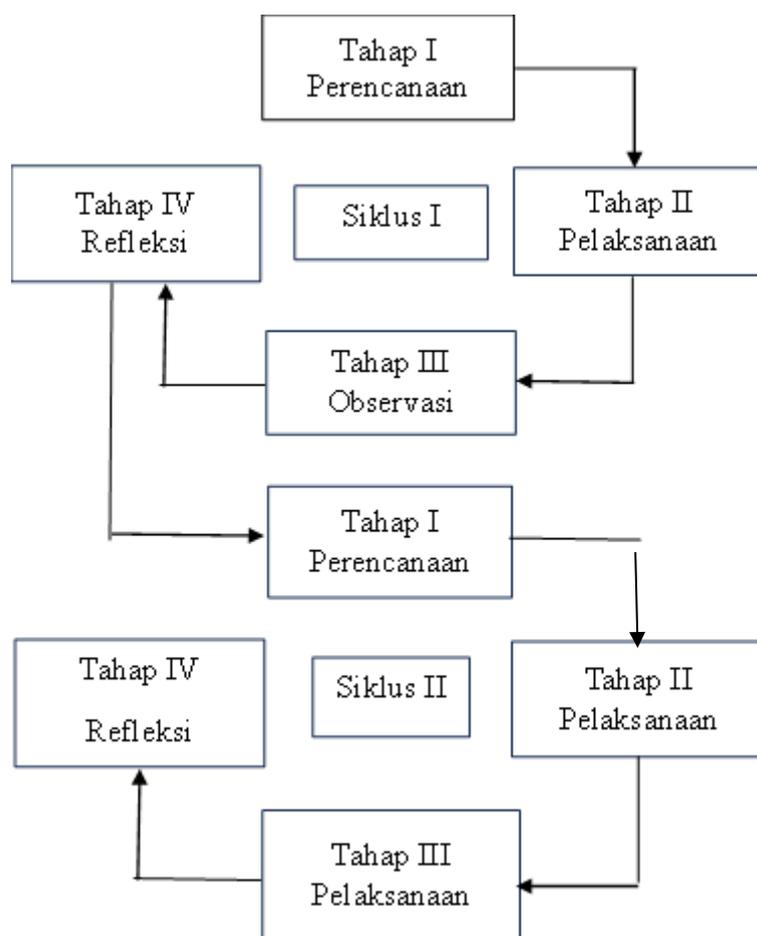
Pemanfaatan media permainan sebagai salah satu pendekatan kepada siswa untuk melakukan pembelajaran yang efektif dan tercapai tujuan pembelajarannya karena pembelajaran melalui modifikasi yang dikemas dengan menarik dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan sehingga tingkat konsentrasi siswa sangatlah tinggi dalam menerima materi. Penguasaan terhadap teknik dasar merupakan hal yang penting dalam menciptakan prestasi yang optimal dalam setiap cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli tersebut merupakan unsur yang harus di pelajari oleh Siswa Menengah Pertama (SMP) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pembelajaran teknik dasar bola voli servis bawah tidak hanya di lakukan secara langsung, namun dapat diajarkan dengan cara yang lebih bervariasi seperti memodifikasi pembelajaran melalui mini game. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, hanya 59,37% dari siswa kelas VII C yang mampu mencapai target keberhasilan dalam melaksanakan teknik servis bawah. Angka ini masih jauh dari tujuan yang ditetapkan oleh guru pengampu, yaitu mencapai 70% kelulusan klasikal.

Hasil dari peneliti pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 38 Semarang menyatakan kelas VII C di SMP Negeri 38 Semarang mengikuti pelajaran olahraga sebagai berikut khususnya yang berkaitan dengan permainan voli. Saat mempelajari teknik servis bawah mayoritas siswa masih berada di bawah batas kriteria kelulusan minimal yang diharapkan (KKTP). Teknik servis bawah mereka masih belum mencapai tingkat yang diharapkan sesuai ketuntasan belajar yaitu 70%, dengan beberapa siswa melakukan servis kurang tepat dan kurang menguasai teknik dengan benar. Kondisi ini menyebabkan target yang telah ditetapkan oleh guru pengampu tidak terpenuhi sesuai harapan. Salah satu faktor ketika siswa beralih dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, sebagian besar dari mereka memiliki pengalaman bermain voli hanya dengan bola plastik di SD. Namun, di SMP, mereka mulai bermain dengan bola voli yang sesungguhnya. Terlihat bahwa sebagian siswa menghadapi tantangan, seperti rasa tidak nyaman di tangan mereka saat bermain dengan bola voli sebenarnya. Karena hal ini, teknik servis bawah yang mereka lakukan masih belum sepenuhnya baik dan tepat, siswa mengalami rasa tidak nyaman pada tangan dan kesakitan dalam menggunakan bola voli yang berbeda dari yang biasa mereka mainkan di SD. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai penyebab kesulitan dalam pembelajaran servis bawah bola voli di kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang. Berikut adalah poin-poin yang mencerminkan masalah-masalah tersebut: (1) Pemanfaatan modifikasi permainan kasti- voli (kasvol) belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang. (2) Rendahnya kemampuan melakukan servis bawah, Siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam melakukan servis bawah. Hal ini dapat dilihat dari hasil data observasi belum tercapainya target KKTP yang disebabkan oleh rasa takut cedera dan kesakitan pada tangan saat melakukan servis bawah. Rasa takut ini dapat menghambat siswa dalam melaksanakan gerakan teknik dengan benar dan menghasilkan servis yang baik. (3) Kurangnya pemahaman dan penguasaan teknik servis bawah, Banyak siswa yang belum menguasai teknik servis bawah dengan baik dan benar. Kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah secara efektif masih perlu ditingkatkan.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang di laksanakan dua siklus. Pada setiap siklus berisi empat kegiatan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut dapat di paparkan melalui skema berikut:



Gambar 1. Skema PTK Sumber : (Arikunto Suhardjono, 2019)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Semarang Kota Semarang. Waktu penelitian siklus I di laksanakan pada hari selasa tanggal 30 April 2024, dan penelitian siklus ke II pada hari selasa 7 Mei 2024.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan servis bawah bola voli menggunakan modifikasi permainan kasvol kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang. Adapun indikator capaian yang harus di tempuh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi servis bola voli yaitu dapat menambah kemampuan gerakan servis sesuai dengan gerakan yang baik dan benar.

Instrumen dan Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dari Siswa, Untuk mendapatkan data tentang hasil peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli menggunakan media permainan kasvol. Guru sebagai sumber informasi serta kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar teknik servis bola voli menggunakan media permainan kasvol.

Teknik pengumpulan data dan Instrumen yang digunakan berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari: 1) Tes 2) Observasi 3) Dokumentasi

1. Tes di gunakan untuk mendapatkan data tentang hasil dari melakukan servis bawah bola voli yang di lakukan siswa.
2. Observasi dilakukan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama kegiatan belajar saat penerapan permainan kasvol untuk meningkatkan kemampuan servis bawah dengan mengisi lembar observasi.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data partisipasi selama kegiatan belajar mengajar permainan kasti- voli (kasvol) dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Untuk menggunakan data sebagai landasan pengambilan keputusan, data tersebut harus diolah dan diperiksa terlebih dahulu sepanjang tahap kegiatan penelitian. Menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan adalah tujuan dari proses analisis data. Setelah pelaksanaan siklus PTK, analisis data penelitian dilakukan dalam dua kategori yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil observasi didasarkan pada data kualitatif, namun hasil belajar servis bawah bola voli pada setiap siklus tindakan didasarkan pada data kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data kualitatif yang ditentukan oleh perubahan yang terjadi pada siswa, diambil kesimpulan. Untuk mengetahui pola kegiatan pembelajaran digunakan analisis deskriptif persentase untuk mengkaji data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi pelaksanaan siklus PTK ini. Data Kuantitatif merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes pada setiap siklusnya. Dalam menghitung persentase dapat diketahui atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

HASIL

Sebelum penelitian memasuki pada siklus I peneliti melakukan observasi dan meminta data nilai hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang pada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Data ini dimaksudkan guna hasil tes ini berguna sebagai data awal, dimana peneliti dapat mengetahui tingkat hasil belajar servis bawah siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang.

Tabel 1. Hasil Observasi data awal sebelum diberikan Tindakan

No	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	Tuntas	1	3,12%
2	80-89	Baik	Tuntas	6	18,75%
3	70-79	Cukup	Tuntas	12	37,5%
4	60-69	Kurang	Tidak Tuntas	11	34,37%
5	<60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas	2	6,25%
Jumlah				32	100%

Berdasarkan tabel 1. tingkat ketuntasan belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang pada siswa yang diketahui data awal sebelum diberikan tindakan siswa menunjukkan hasil belajar dengan persentase ketuntasan belajar dengan persentase 3,12% dengan jumlah 12 siswa dengan rentang nilai 70-79 dengan kategori “Tuntas”. Siswa dengan keterangan “Tidak Tuntas” sebanyak 2 siswa nilai dari <60 dengan persentase 6,25% dan nilai 60- 69 terdiri dari 11 siswa dengan persentase 34,37%. Berdasarkan hasil yang telah disajikan 1 siswa yang mendapat rentang nilai dengan keterangan “Sangat Baik” dengan rentang nilai 90-100 dan 6 siswa dengan keterangan “Baik” dengan rentang nilai 80-90. Oleh karena itu proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	Tuntas	4	12,5%
2	80-89	Baik	Tuntas	15	46,87%
3	70-79	Cukup	Tuntas	4	12,5%
4	60-69	Kurang	Tidak Tuntas	9	28,12%
5	<60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas	0	00,00%
Jumlah				32	100%

Pada tabel 2 di atas rangkuman deskriptif data siklus I hasil belajar teknik dasar servis bawah bola voli menggunakan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang tahun ajaran 2023/2024 setelah diberi tindakan perencanaan pada siklus I maka dapat dijelaskan bahwa siswa mencapai kriteria “Tuntas” sebanyak 4 siswa dengan ketuntasan belajar sejumlah 12,5% dan siswa dengan keterangan “Tidak Tuntas” sebanyak 9 siswa dengan nilai 60-69 dengan presentase 28,12%. Apabila diuraikan terdiri atas 15 siswa mendapatkan kategori “Baik” dengan rentang nilai 80-89 dengan ketuntasan belajar 46,87% dan 4 siswa mendapatkan kategori “Cukup” dengan rentang nilai 70-79 dengan ketuntasan belajar 12,5%. Hasil rangkuman deskriptif data siklus I yang telah diperoleh pada masing- masing aspek menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang teknik dasar servis bawah bola voli meningkat.

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	Tuntas	16	50%
2	80-89	Baik	Tuntas	11	34,37%
3	70-79	Cukup	Tuntas	3	9,37%
4	60-69	Kurang	Tidak Tuntas	2	6,25%
5	<60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas	0	0,00%
Jumlah				32	100%

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, rangkuman deskriptif data siklus II hasil belajar teknik dasar servis bawah bola voli menggunakan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang tahun ajaran 2023/2024. Setelah diberi tindakan perencanaan pada siklus II maka dapat dijelaskan bahwa keberhasilan belajar dengan ketuntasan belajar mencapai (93,74%) dan siswa mencapai kriteria “Tuntas” sebanyak 30 siswa dan 2 siswa dengan keterangan “Tidak Tuntas” dengan nilai 60-69 dengan presentase 6,25% . Apabila diuraikan terdiri atas 3 siswa mendapatkan kategori “Cukup” dengan rentang nilai 70-79 dengan ketuntasan belajar 9,37% , 11 siswa mendapatkan kategori “Baik” dengan rentang nilai 80-89 dengan ketuntasan belajar 34,37% dan 16 siswa mendapatkan kategori “Sangat Baik” dengan rentang nilai 90-100 dengan ketuntasan belajar 50%. Hasil rangkuman deskriptif data siklus II yang telah diperoleh pada masing- masing aspek menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang hasil belajar teknik dasar servis bawah bola voli meningkat sesuai target capaian pada data sebelum penelitian.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada usia 12-14 tahun yang merupakan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama pada umur ini saat yang baik untuk membangun keterampilan dasar dalam berbagai olahraga, guru harus memberikan pelatihan yang baik dalam teknik dasar. Pentingnya guru mengembangkan pembelajaran dengan permainan tanpa mengurangi suatu tujuan dalam pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan dari pembahasan di atas dapat dikatakan penerapan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar servis bawah bola voli dalam tahap pengenalan permainan bola besar lewat permainan bola voli yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknik

dasar servis bawah dan gerak lokomotor dan non- lokomotor serta memupuk keberanian, kemauan, dan kesenangan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dari kedua siklus mengalami peningkatan. Hal ini memiliki dampak yang positif bagi siswa yaitu meningkatnya kemampuan psikomotorik secara keseluruhan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada penilaian yang diberikan oleh pengamat pada setiap siklusnya melalui observasi pada pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan baik. Sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil pembelajaran ini menunjukkan seberapa besar peran guru dalam mengelola pembelajaran. Dapat dikatakan guru berhasil dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar servis bawah menggunakan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol). Peningkatan dapat dilihat pada penilaian yang diberikan oleh pengamat dapat dilihat pada penilaian yang diberikan oleh pengamat pada setiap siklusnya melalui observasi pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) secara keseluruhan bahwa siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan peningkatan tersebut sehingga pada siklus II telah mencapai batas minimal berdasarkan standar klasikal yang telah dibuat. Siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang dilihat beberapa siswa yang memiliki potensi dan bisa menjadi contoh untuk teman-temannya satu kelas dan ada siswa yang memiliki potensi tetapi kurangnya percaya diri pada kemampuan sendiri dan rasa semangat, kemampuan, persiapan fisik pada siswa yang sering mengeluh tangan yang kesakitan saat melakukan servis bawah menggunakan bola voli menjadi salah satu penyebab tidaknya tumbuh rasa percaya diri pada siswa artinya banyak siswa yang gagal dalam proses belajar bukan berarti siswa tidak mempunyai kemampuan, melainkan karena mereka tidak percaya diri pada potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu siswa harus membangun kebiasaan agar selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa serta percaya bahwa siswa mampu melakukan hal- hal yang hebat. Siswa adalah orang yang dapat belajar untuk mendapatkan sesuatu yang hebat dan memanfaatkan pengalaman, kelemahan, kekurangan pada dirinya dan diubah menjadi kekuatan.

Pengembangan metode pengajaran permainan teknik servis bawah melalui modifikasi merupakan pendekatan yang sangat relevan. Ini tidak hanya membawa variasi dalam metode pengajaran, tetapi juga memungkinkan siswa untuk menyesuaikan diri sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan demikian, rasa bosan dalam proses pembelajaran jasmani olahraga dapat dihindari, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut (y. adi saputra dkk.,

2021). Menurut Lestari, (2015) modifikasi permainan adalah usaha untuk menyampaikan materi dengan cara menyederhanakan alat dan peraturan, yang disesuaikan dengan karakteristik pada siswa, Tujuannya adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, serta membuat peserta didik lebih antusias dan senang saat pembelajaran berlangsung. Salah satu metode kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi adalah dengan memodifikasi pembelajaran agar lebih menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Menurut Indarto (2014) Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru penjas agar proses pembelajaran dapat mengkoordinir setiap perubahan dan perbedaan karakteristik individu mendorong ke arah yang baik. Salah satu upaya melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan menggunakan media permainan.

Penggunaan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada teknik dasar servis bawah permainan bola voli dapat menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar servis bawah permainan bola voli. Keterampilan teknik dasar servis bawah menjadi salah satu kemampuan yang wajib di kuasai setiap pemain voli. Dengan penerapan modifikasi permainan kasti- voli (Kasvol) pada siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri , menumbuhkan motivasi, serta fokus terhadap materi, semangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran berlangsung dalam melakukan keterampilan gerak pada teknik dasar servis bawah permainan bola voli dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui modifikasi permainan kasvol dapat meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah bola voli pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang Kec. Semarang Tengah Kota Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024. Penggunaan media pembelajaran permainan sangat membantu dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan. Permainan yang menarik membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam melakukan segala aktifitas pembelajaran. Dengan modifikasi permainan kasti-voli (kasvol) dapat meningkatkan hasil pembelajran servis bawah bola voli, terlihat pada siklus I nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 71,87%, dan siklus II 93,74%, maka terjadi peningkatan sebesar 21,87%. Dengan demikian secara klasikal dapat diartikan bahwa materi pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi permainan bola kasti pada siswa kelas VII C SMP Negeri 38 Semarang dinyatakan telah tuntas dan dapat dilanjutkan dengan materi berikutnya.

REFERENSI

- Adhi putra, yusuf, & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara Jl.Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Jurnal Pendidikan Jasmani*, 25(1), 123–128. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-jasmani/article/view/4908>
- Indarto, P. (2014). Sport Court. *Modifikasi Fasilitas Sport Court Multi Fungsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Di Kota Surakarta*, 403, 4115.
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Lestari, S. D. A. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pasuruan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang*, 03(1), 88–95.